

Kejari Dipunjung Tumpeng Kapolres

PURWOREJO (KR) - Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Purworejo DB Susanto SH MH mengaku terkejut saat tiba-tiba kedatangan Kapolres Purworejo AKBP Rizal Marito SH SIK MSi beserta rombongan di kantornya. Kapolres Rizal Marito datang di Kantor Kejaksaan Negeri (Kejari) sambil membawa tumpeng beserta ubarampenya dan langsung disiapkan di ruang kerja DB Susanto. Pun begitu ketika DB Susanto masuk ruang kerja, langsung disambut tepuk tangan dan nyanyian ulang tahun. Itulah cara Kapolres Rizal Marito menjalin hubungan keakraban dengan institusi lain, dan hari itu Kejari sedang memperingati Hari Bhakti Adyaksa yang ke-60.

"Saya menyambut dan mengucapkan selamat ulang tahun, semoga kedepan Kejari dapat lebih meningkatkan perannya dalam penegakan hukum, khususnya di Purworejo," kata Rizal Marito, Kamis (23/7). DB Susanto mengaku sangat terkejut sekaligus surprise mendapat kehormatan dari keluarga besar Mapolres Purworejo. Didampingi jajarannya, DB Susanto langsung memotong tumpeng yang dibawakan Rizal Marito beserta jajarannya. Potongan tumpeng itu pun langsung diberikan kepada Rizal Marito. **(Nar)-o**

FT Unnes Lakukan Pengabdian Masyarakat

SEMARANG (KR) - Beberapa dosen dan mahasiswa Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik (FT) Universitas Negeri Semarang (Unnes) melaksanakan pengabdian masyarakat ke SMK Futuhiyyah Mranggen, Selasa (21/7). Sejumlah dosen perwakilan jurusan PKK Dr Sri Endah Wahyuningsih MPd (ketua tim pengabdian), Dr Trisnani Widowati MSi, Dra Sicilia Sawitri MPd, Dr M Fakhrihul Naam SSn MSn dan Ayu Retno Pratiwi (mahasiswi Pendidikan Tata Busana) dibagi kepada para guru SMK Futuhiyyah seraya menambah keterampilan mereka, termasuk mendesain pakaian secara manual dan digital. Tak ketinggalan Dekan FT Unnes Dr Nur Qudus MT dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan (WD III) FT Unnes Dr Wirawan Sumbodo MT mendampingi penuh para dosen PKK yang sedang menularkan ilmunya untuk SMK Futuhiyyah Mranggen tersebut. **(Sgi)-o**



KR-Sugeng Irianto
Kiai Hanif Muslih (kiri) saat menerima Dekan dan WD III FT Unnes ketika pengabdian.

PERINGATAN HUT KE-1.270 KOTA SALATIGA

Eks Penyanyi Hello Band Beri Kado 'Alun-alun Salatiga'

SALATIGA (KR) - Hari Ulang Tahun ke 1.270 Salatiga, Jumat (24/7) terbilang cukup istimewa. Selain dirayakan dalam suasana pandemi Covid-19, warga Salatiga mendapat kado lagu baru berjudul 'Alun-Alun Salatiga' yang diciptakan oleh Widi Nugroho (Widi AFI eks penyanyi grup musik ternama Hello Band).

"Kami ciptakan lagu 'Alun-alun Salatiga' bersama rekan-rekan kami untuk memberikan kado ulang tahun Salatiga tahun 2020 ini di usianya 1.270 tahun. Saya berharap Salatiga bisa bertambah terkenal melalui lagu ini," tandas Widi Nugroho kepada wartawan, Kamis (23/7) bersama Walikota Salatiga, Yuliyanto. Walikota Salatiga, Yuliyanto pada kesempatan ini

mengungkapkan dengan karya Widi Nugroho yang juga putra asli Salatiga ini diharapkan bisa membangkitkan karya di bidang seni musik bagi generasi muda Salatiga. "Saya berharap dengan kembalinya Widi Nugroho (Widi) ini ke Salatiga bisa membangkitkan seni musik olah vokal dan muncul bibit penyanyi," ujar Yuliyanto kepada KR, Kamis (23/7). Walikota juga mengata-

kan, peringatan HUT ke-1.270 Salatiga kali ini memang di masa pandemi Covid-19 sehingga semua harus prihatin dan selalu menjaga kesehatan dengan menerapkan protokol kesehatan.

Termasuk, peringatan puncak ulang tahun akan dilakukan upacara secara virtual dari Rumah Dinas Walikota Salatiga. "Upacara virtual yang diikuti peserta terbatas



KR-Edy Susanto
Walikota Salatiga Yuliyanto menerima kenang-kenangan secara simbolis lagu 'Alun-alun Salatiga' dari penyanyi Widi Nugroho.

dan menjadi inspektur saya sendiri sebagai Walikota Salatiga. Selamat war-gaku Salatiga mari kita

terap semangat dalam berkarya dan salam sehat," ujar Walikota Salatiga, Yuliyanto. **(Sus)-o**

OPERASI PATUH CANDI 2020

Tetap Perhatikan Protokol Kesehatan

MAGELANG (KR) - Kegiatan Operasi Patuh Candi 2020 kali ini agak berbeda dengan kegiatan operasi lainnya. Pada saat pelaksanaan Operasi Ketupat Candi 2020 lalu fokus pada teguran, dalam Operasi Patuh Candi 2020 yang berlangsung 14 hari mulai Kamis (23/7) juga dilakukan upaya penegakan hukum sekitar 20 persen.

Demikian antara lain dikemukakan Kapolres Magelang Kota AKBP Nugroho Ari Setyawan kepada wartawan usai memimpin Apel Gelar Pasukan dalam rangka Operasi Patuh Candi 2020 tingkat Polres Magelang Kota di halaman tengah Mako 1 Polres Magelang Kota, Kamis. Didampingi Komandan Kodim 0705/Magelang Letkol Czi Anto Indriyanto SSos, Kasat Pol PP Kota Magelang Drs Singgih Indri P MM, Kabag Ops Polres Magelang Kota, Kasat Lantas Polres Magelang

AKP Sugito, Komandan Sub Den Pom Magelang, AKBP Nugroho Ari Setyawan menambahkan dalam Operasi Patuh Candi 2020 ini juga dilakukan penegakan protokol kesehatan.

"Jadi ini ada faktor pencegahan terhadap masyarakat sendiri, juga terhadap petugas pelaksana di lapangan," kata Kapolres Magelang Kota. Kegiatan operasi nantinya juga bervariasi, yaitu dari kegiatan premitif, preventif hingga represif. Kegiatan sosialisasi juga akan dilakukan, termasuk pembagian masker dan teguran-teguran di lapangan terhadap masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan. "Kita lebih stresing ke protokol kesehatan," katanya.

Selain itu juga berkaitan dengan tiga sasaran pelanggaran, yaitu penggunaan helm pengaman, mereka yang melawan arus dan perlengkapan kendaraan.

Demikian juga kendaraan ber-

motor yang menggunakan knalpot yang tidak standar atau blombongan. Ini juga karena ada komplain dari masyarakat berkaitan dengan penggunaan knalpot blombongan ini.

Terhadap penggunaan knalpot yang tidak standar ini akan dilakukan penertiban dengan tata cara yang aman.

Sementara itu Kapolda Jateng Irjen Pol Achmad Luthfi dalam sambutan tertulisnya yang diba-

cakan Kapolres Magelang Kota di antaranya mengatakan Polri kembali memberlakukan tindakan hukum atau tilang kepada pelanggar lalu lintas dengan tujuan untuk mengurangi angka kecelakaan di jalan raya, menekan angka pelanggaran lalu lintas, serta untuk keselamatan pengendara kendaraan bermotor itu sendiri. Jika pelanggaran berkurang, keselamatan berkendara akan meningkat. **(Tha)-o**



KR-Thoha
Kapolres Magelang Kota saat bersama Komandan Kodim 0705/Magelang, Kasat Pol PP Kota Magelang, Kabag Ops Polres.



DINAS PKP MEMBRANDING SALATIGA LEWAT PENATAAN KAWASAN RAMAH KEINDAHAN

Dari Lingkungan yang Bersih, Embrio Usaha Kerakyatan Dibangkitkan



Wali Kota Salatiga Yuliyanto, SE., MM. mengunjungi kawasan pemukiman yang ditata

DINAS Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPKP) Kota Salatiga melaksanakan gerak pembangunan kawasan menyulap kawasan yang selama ini dianggap kumuh menjadi kawasan yang indah bersih dan asri. Sehingga diharapkan kawasan ini menjadi tempat yang nyaman dalam mengembangkan potensi, embrio usaha kerakyatan dalam peningkatan ekonomi.

DPKP memegang teguh amanah Walikota Salatiga, Yuliyanto dalam visi dan misi poin 5 yakni meningkatkan pelayanan kualitas air bersih, sanitasi dan lingkungan permukiman

kota. Selain itu penataan ini juga didasarkan Peraturan Walikota (Perwali) Nomor 45 Tahun 2019 Tentang Organisasi Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPKP) Kota Salatiga. Dimana mempunyai tugas dan fungsi membantu walikota melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman serta Pertanahan dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah.

Kepala Dinas PKP Salatiga, Eny Endang Suritani mengatakan sesuai dengan SK Walikota No-

mor 648/440/2016 Tentang Kawasan Kumuh, Dinas PKP memfokuskan pembangunan dan penataan kawasan kumuh pada lokasi-lokasi yang memang dipetakan memiliki embrio usaha kerakyatan atau industri rumahan yang dapat mewujudkan peningkatan ekonomi kerakyatan.

"Dengan pembangunan penataan kawasan kumuh, selain menciptakan lingkungan yang layak huni dan sehat serta asri, diharapkan juga merangsang masyarakat untuk memiliki peluang usaha rumahan menuju peningkatan ekonomi. Prioritas penanganan kawasan ku-

mu pada Dinas PKP difokuskan di kawasan kampung Pancuran, Kalitaman, dan kawasan kampung Benoyo," kata Eny Endang Suritani.

Pada penetapan APBD tahun 2020 Bidang Kawasan Permukiman Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dialokasikan anggaran penataan kawasan, yakni Penataan Kawasan Permukiman Kumuh RW 05 Dukuh Ngentak, Kelurahan Kutowinangun Lor Rp 902.9 juta dengan membangun jalan lingkungan (pavingisasi) dan pembangunan saluran drainase.

Kemudian program Pembangunan Saluran

Drainase RW 8 Blotongan dengan nilai kontrak sebesar Rp. 541,9 juta yang dipergunakan penataan kawasan kumuh dengan pavingisasi jalan, pembangunan saluran dan pemasangan lampu penerangan jalan lingkungan.

Pembangunan Saluran Drainase RW 1 Kelurahan Tingkir Lor, Kecamatan Tingkir, dengan nilai kontrak Rp 390,17 juta dari dana insentif daerah (DID) untuk penataan kawasan kumuh dengan pembangunan jalan lingkungan dan pembangunan saluran jalan lingkungan.

Kawasan lain yg ditata berada di Mangunsari RT 06 RW 09 dengan pavingisasi dan drainase dengan anggaran Rp 247,68 juta.

Sementara itu program lainnya adalah di kawasan Kampung Pancuran Salatiga. Di kawasan ini terdapat industri pembuatan karak (kerupuk dari beras) yang kedepan bisa menjadi embrio ekonomi kerakyatan.

"DPKP ke depan segera menata tempat pengolahan dan penjemuran karak sehingga tidak terkesan kumuh. Kemudian dikembangkan sebagai salah satu destinasi wisata edukasi pengolahan karak dan diharapkan dapat melestarikan industri pembuatan karak sehingga tidak punah," ujarnya.

Kawasan Benoyo dan Ngentak akan dikembangkan menjadi kampung hijau dan dilakukan penataan kawasan sepanjang sungai dengan pengembangan budidaya ikan.

Sementara untuk kawasan Kalitaman yang ter-

letak di pusat Kota Salatiga menjadi sasaran DPKP segera ditata agar indah dan rapi. Di kawasan ini terdapat industri rumahan yang cukup ternama di Salaiga, yakni industri tahu Kalitaman. Kalitaman di branding sebagai wisata edukasi tata pengolahan tahu.

Untuk mewujudkan kawasan dan lingkungan bersih, nyaman dan indah ini tentu membutuhkan kerjasama dengan organisasi perangkat daerah (OPD) lain. Misalnya, Dinas Pertanian bekerja dari sektor perikanan, Dinas Pariwisata memfokuskan kawasan-kawasan tersebut menjadi kunjungan wisata domestik dan dinas Koperasi UMKM menyangkut pada pengembangan pembinaan terhadap industri rumah. Sehingga sinergitas bisa terjalin dengan baik, dalam meningkatkan perekonomian berangkat dari bangkitnya penataan kawasan kumuh di Salatiga ini dan menjadikan Salatiga sejahtera.

Walikota Salatiga, Yuliyanto mengatakan mendukung sepenuhnya kebangkitan ekonomi kerakyatan yang salah satunya dengan berbasis penataan kawasan kumuh menuju kawasan yang asri dan bersih. Tentu setelah kawasan kumuh ditata, tidak lantas ditinggalkan saja melainkan seluruh dinas terkait harus 'mengeroyok' dan mendukung program ini.

"Saya sebagai walikota terus memantau perkembangan penataan kawasan ini sebagai embrio dari bangkitnya ekonomi ke-



Eny Endang S, ST., MT. Kepala Dinas PKP Salatiga

rakytan di Salatiga. Seluruh dinas terkait harus ikut mendukung melalui bidangnya masing-masing. Saya berharap penataan kawasan kumuh menjadi indah asri dan nyaman sehingga bisa dijadikan sebagai destinasi keindahan di Salatiga dan kedepan bertambah sejahtera," tandas Yuliyanto.

Kebijakan yang lain, yang diambil Pemkot Salatiga adalah memberdayakan Bank Salatiga sebagai bank milik daerah yang akan mengalokasikan kredit untuk UMKM tanpa agunan dengan jumlah angka yang wajar untuk mendukung ekonomi kerakyatan termasuk pengembangan dari penataan kawasan tersebut.

"Kalau dari pusat ada program KUR, di Salatiga nanti kita programkan kredit bagi UMKM tanpa agunan dengan batas wajar di Bank Salatiga. Ke depan penyertaan modal Bank Salatiga akan diatur dengan Perda baru. Kami sudah bahas bersama Dirut Bank Salatiga," tandas walikota. **(Advertorial/Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Pemkot Salatiga)**